

Perancangan Interior *Woman Health and Beauty* di Surabaya

Sherly Setiawan, Sriti Mayangsari, dan Filipus Priyo Suprobo
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: sherlysetiawan94@gmail.com

Abstrak—Pusat kecantikan dan kebugaran hakikatnya merupakan suatu wadah untuk merileksasikan pikiran sekaligus untuk merawat kesehatan tubuh khususnya bagi kaum wanita. Padatnya kegiatan di jaman modern ini membuat kaum wanita lebih rentan lelah dan stress. Oleh karena itu perancangan Interior *Woman Health and Beauty* di Surabaya ini merupakan proyek perancangan interior pusat perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wanita akan suatu tempat yang menyediakan sarana kecantikan dan kebugaran secara lengkap dalam satu tempat dengan privasi maksimal. Fasilitas yang dirancang meliputi area *lobby*, area *salon*, area *nail spa*, area *spa*, area *fitness*, area *yoga*, area *locker*, toilet, dan *cafe*.

Kata Kunci—Pusat kecantikan dan kebugaran, *Woman Health and Beauty*, Fasilitas Perancangan, Surabaya.

Abstrac—*Beauty and fitness center is a place for relaxation and health aimed specifically for women. The hectic lifestyle adapted by women nowadays tends to make them more vulnerable to fatigue and stress. Therefore, the interior design for Woman Health and Beauty in Surabaya is an interior design project for a beauty and fitness center designed to fulfill the need of a facility that will provide complete beauty treatment and fitness training for women in a place with utmost privacy. The designed facilities include the lobby, salon area, nail spa area, spa area, fitness area, yoga area, locker area, toilet dan cafe.*

Keyword—*Beauty and Fitness Center, Woman Health and Beauty, Design Facility, Surabaya*

I. PENDAHULUAN

Pada perkembangan jaman saat ini terlebih di kota besar seperti Surabaya pola kehidupan masyarakat menjadi semakin modern, serba cepat, serba instan, sistematis, dan mekanis. Aktivitas dan rutinitas yang terjadi pada kebanyakan orang, banyak menimbulkan hal yang tidak menyenangkan dan membuat manusia menjadi rentan akan stress. Stress dapat mengurangi kekebalan tubuh dan dapat menyebabkan masalah lebih lanjut pada kesehatan. Hal ini dapat dialami oleh pria maupun wanita. Tetapi wanita lebih rentan lelah ketika mereka menghadapi situasi stress karena mereka melaksanakan peran ganda pada saat yang bersamaan, seperti mengelola pekerjaan dan keluarga.

Dikalangan wanita kesadaran akan pentingnya tubuh yang sehat dan penampilan yang prima telah menjadi *trend*. Karena wanita adalah makhluk sosial yang selalu ingin tampil cantik, menarik, sehat dan prima. Penampilan tidak bisa dipungkiri adalah cerminan dari sosok dan citra diri yang sangat berperan terhadap penilaian orang lain terhadap seseorang. Tuntutan yang ada dimasyarakat dapat mempengaruhi perasaan orang mengenai tubuhnya. Bila tidak dapat memenuhi bentuk tubuh ideal yang ada dimasyarakat, maka akan muncul ketidakpuasan terhadap bentuk tubuhnya. Untuk memperbaiki rasa percaya diri dan memiliki kebanggaan secara fisik, banyak wanita yang mulai membenahi penampilan dirinya. Kaum wanita mulai menyerbu tempat-tempat pusat kebugaran dan pusat perawatan tubuh untuk membentuk tubuh serta meningkatkan stamina sehingga dapat mengurangi stress. Dengan bertambahnya minat kaum wanita yang ikut dalam kegiatan untuk menjaga kebugaran dan perawatan tubuh pun membuat wanita menginginkan suatu tempat yang lebih privasi, dimana mereka dapat memanjakan tubuh mereka tanpa adanya kaum lelaki dan juga fasilitas tersebut mampu menampung seluruh aktifitas secara lengkap.

Di kota besar seperti Surabaya ini masih belum menawarkan pelayanan yang lebih kompleks, biasanya masih bersifat terpisah dalam pelayanannya, kebanyakan hanya menyediakan perawatan yang hanya fokus pada perawatan bagian wajah saja atau yang hanya menyediakan *service* untuk kebugaran tubuh saja. Sehingga keinginan masyarakat untuk menghabiskan waktu untuk menyempurnakan kesehatan dan mempercantik tubuhnya di satu tempat tidak terpenuhi.

Berdasarkan hal-hal diatas dan dari hasil kuisisioner pendahuluan menjadi dasar perancangan interior *woman health and beauty* di kota Surabaya dimana pengunjung khususnya wanita bisa mendapatkan pelayanan yang lebih kompleks mulai dari pusat kebugaran (*fitness center*), pusat kecantikan dan perawatan tubuh dalam satu tempat.

II. METODE PERANCANGAN

A. *Emphatize*

- Memahami latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan subjek perancangan.
- Membuat perumusan masalah yang ada.
- Mencari data-data literatur yang dapat mendukung kebutuhan perancangan.

- Melakukan observasi ke lapangan dan objek-objek sejenisnya.
- Melakukan *survey* ke lokasi yang akan digunakan untuk perancangan *interior woman health and beauty*, yaitu *Jayanata Beauty Plaza*.

B. *Define*

- Mengamati kebutuhan - kebutuhan dan aktivitas pengguna.
- Mencari data literatur dan pendapat dari para ahli, baik melalui buku, jurnal, atau internet.
- Menganalisa data dan membuat data *programming* dari data-data yang sudah ada.
- Mengolah data-data yang sudah ada lalu kemudian disusun untuk mendapatkan data kebutuhan apa saja yang diperlukan.

C. *Ideate*

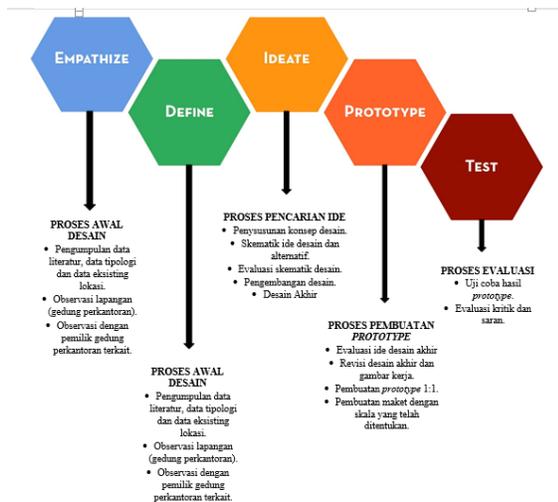
- Membuat konsep desain, ide desain dan sketsa-sketsa konsep.
- Membuat pengembangan desain dari sketsa-sketsa konsep yang sudah ada sebelumnya.
- Membuat desain perancangan yang menjawab kebutuhan pengguna.
- Membuat maker studi.

D. *Prototype*

- Membuat gambar kerja *final* dan *3D modeling*.
- Membuat laporan perancangan.
- Membuat maket presentasi, skema bahan dan warna, dan *banner*.
- Membuat presentasi.

E. *Test*

- Melakukan presentasi
- Evaluasi, kritik, dan saran desain



III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Salon

Pengertian Salon:

- Tempat (gedung, dan sebagainya) orang merawat kecantikan (merias muka, menata rambut, dan sebagainya). (Kamus Bahasa Indonesia 1347)
- Salon adalah suatu usaha yang bergerak di bidang yang identik dengan penataan rambut dan rias wajah. Salon berfungsi sebagai tempat dimana konsumen ingin tampil lebih menawan, fungsi salon antara lain adalah fungsi estetis yaitu salon berfungsi sebagai tempat untuk menghias penampilan pengunjung agar terlihat lebih menarik lewat penataan rambut dan rias wajah.

- Persyaratan ruang perawatan wajah:
 - Pada ruang perawatan wajah, pencahayaan diusahakan tidak menimbulkan bayangan yang dapat mengganggu aktivitas technician.
- Persyaratan ruang perawatan rambut:
 - Pada ruang perawatan rambut diperlukan kaca-kaca besar untuk melihat proses perawatan yang sesuai dengan keinginan pengunjung.
- Persyaratan ruang perawatan kaki dan tangan:
 - Pada umumnya ruangan untuk perawatan tangan dan kaki cukup terdiri dari bangku pengunjung dan bangku para *technician*. Namun agar lebih nyaman, bersih dan menarik, fasilitas ruangan perawatan tangan dan kaki dilengkapi oleh wastafel, meja untuk minum dan majalah, meja peralatan technician, serta meja manicure.

B. SPA

Spa dapat diartikan sebagai suatu cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu. Spa sejatinya adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistic, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi ketrampilan hidroterapi pijat, aroma terapi, dan ditambahkan pelayanan makan dan minum sehat serta aktivitas fisik.

Kata Spa berasal dari bahasa Yunani yaitu *Salus Per Aqua* yang berarti perawatan dan penyembuhan dalam air yang berguna untuk perawatan kesehatan. Spa merupakan kependekkan dari *solus per aqua* atau *sanitas per aqua* yang artinya kurang lebih mengupayakan kesehatan dengan memanfaatkan air. Istilah “SPA” sering dikaitkan dengan kata “SPAU” yang merupakan nama sebuah desa di dekat Liegi, Belgia. Di daerah itu terdapat sebuah sumber air yang dapat menyembuhkan berbagai masalah pada kulit.

Persyaratan Ruang SPA

Persyaratan kesehatan gedung/ kantor /ruang pelayanan SPA berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan SPA :

a. Ventilasi

- Ventilasi dapat menjamin peredaran udara di dalam kamar / ruang dengan baik.

- Luas ventilasi 20% dari luas lantai ruangan.
- Bila ventilasi alami tidak memenuhi persyaratan harus dilengkapi dengan ventilasi mekanis (AC, kipas angin, exhaust fan).

b. Pencahayaan

Intensitas cahaya yang memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan yang memerlukan sedikitnya ketelitian adalah : 200-300 lux.

c. Pembuangan limbah

Memenuhi sarana pembuangan limbah yang memenuhi syarat kesehatan (saluran dengan penampungan air limbah / septic tank).

d. Toilet/kamar mandi/jamban

• Harus selalu tersedia air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan, sabun cair, handuk disposable / bersih.

• Lantai kamar mandi / jamban kuat, permukaan rata, kedap air, tidak licin dan mudah dibersihkan. Kemiringan yang cukup (2- 3%) ke arah saluran pembangunan air limbah.

e. Index jentik nyamuk : tidak melebihi dari 5%

f. Kenyamanan : untuk suhu berkisar antara 18-20°C dan kelembaban berkisar antara 40-70%

g. Tingkat kebisingan : tidak melebihi 85 db.

C. Fitness

Banyak orang yang memiliki kesalahpahaman terhadap arti kata *fitness*. Asosiasi keliru mengenai arti kata ini lebih banyak beredar daripada asosiasi benarnya. Oleh sebagian besar orang *fitness* adalah aktivitas mengangkat besi yang hanya dilakukan oleh pria berusia muda yang ingin membesarkan badan. Sebenarnya *fitness* merupakan salah satu jenis olah tubuh yang berguna untuk kesehatan. Olah tubuh dalam fitness terbagi menjadi beberapa jenis latihan yang memiliki kegunaan masing-masing, yaitu latihan beban dan latihan kardio.

Persyaratan Tempat Kebugaran

Persyaratan standar keamanan ruang olahraga khususnya fitness dan aerobik hampir sama, hal ini dikarenakan jenis olahraganya yang sama-sama membutuhkan banyak gerakan, sehingga memiliki persyaratan sebagai berikut :

- Ruang olahraga dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan dan berfungsi sebagaimana layaknya minimal hingga 10 tahun mendatang.
- Tempat penyimpanan barang (*locker*), ruang bilas (*shower*), dan ruang ganti (*changing room*) sebaiknya berada di pusat bangunan agar dapat melayani seluruh aktivitas.
- Lantai harus kuat, tahan pecah / hancur, stabil, *hardwearing*, isolasi suara dan panas, tidak licin, atau dilapisi penutup lantai yang antistatik, hal ini untuk menghindari manusia dan alat agar tidak tergelincir saat melakukan gerakan.
- Pada dinding dipasang cermin setinggi tubuh manusia yang berfungsi untuk mengontrol gerakan yang dilakukan selama olahraga.
- Ruang harus memiliki sirkulasi udara yang baik dengan pergantian udara 8 – 10 kali/jam.

- Tinggi plafon minimal 2,4 m.
- Sistem listrik untuk peralatan fitness dan audio harus terpisah.
- Intensitas rata-rata cahaya untuk latihan ≥ 120 lux. Suhu ruang hall: 2-15°C.
- Luas jendela 20% dari jumlah seluruh luas ruangan dengan cahaya internal yang tidak menyilaukan (sun blinds).

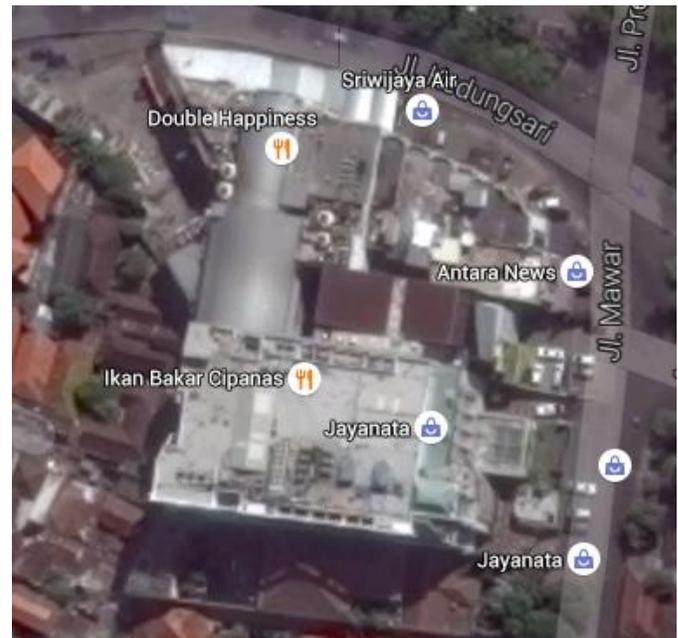
D. Yoga

Persyaratan Ruang Yoga

- Ruang terletak jauh dari kebisingan agar tujuan meditasi dan relaksasi dapat tercapai.
- Memiliki penghawaan yang cukup baik.
- Terdapat unsur-unsur alam, karena unsur alam dipercaya dapat membantu penyembuhan dan relaksasi.
- Sebaiknya ruangan memiliki hubungan dengan lingkungan yang masih asri, hal ini untuk menciptakan suasana yang harmonis antara manusia dan alam disekitar, serta penghormatan terhadap kebesaran Tuhan.
- Didalam ruang tidak terdapat barang-barang yang tidak diperlukan agar ruangan cukup lapang sehingga memaksimalkan penghawaan.
- Ruang harus memiliki sirkulasi udara yang baik dengan pergantian udara 8 – 10 kali/jam.
- Tinggi plafon minimal 2,4 m
- Intensitas rata-rata cahaya untuk latihan ≥ 120 lux.

IV. DESKRIPSI OBJEK PERANCANGAN

A. Data Fisik Objek Perancangan



Gambar 1. Site Plan

Perancangan Interior *Woman Health and Beauty* di Surabaya ini terletak di Jl. Mawar no 4-6, Tegalsari, Surabaya. Dengan Luasan ± 1.096 m². Lokasi objek perancangan ini,

terletak di pusat kota yang padat dan juga berdekatan dengan kawasan perdagangan, pemerintahan, maupun kawasan pendidikan.

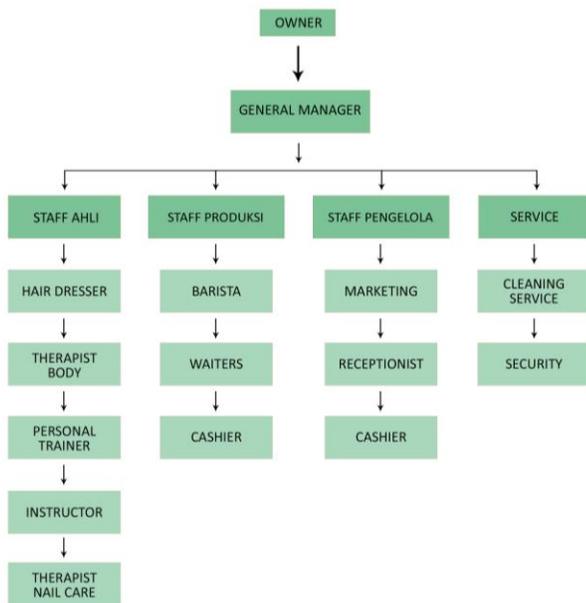
Lokasi *site* ini menghadap kearah Timur. Lokasi ini dipilih karena mempunyai kesamaan dengan perancangan proyek yang akan dikerjakan. Dan tempat ini mudah di jangkau dari segala penjuru kota antara lain Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, dan Surabaya Barat.

Batas-batas fisik bangunan ini antara lain:
 Batas sebelah utara : Jl. Kedungsari
 Batas sebelah selatan : Toko Buhana
 Batas sebelah timur : Jl. Mawar
 Batas sebelah barat : Rumah Makan Ikan Bakar Cipanas

Alasan pemilihan lokasi objek perancangan:

- Kawasan objek perancangan ini terletak di Kota Surabaya. Lokasi ini strategis karena kawasan ini cukup produktif karena kawasan ini berada di pusat perkotaan. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan untuk perancangan fasilitas pusat kecantikan dan kebugaran.
- Pemilihan lokasi objek perancangan di Jalan Mawar ini dikarenakan jalan ini memiliki mobilitas yang tinggi sehingga dapat diakses dengan mudah, baik menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

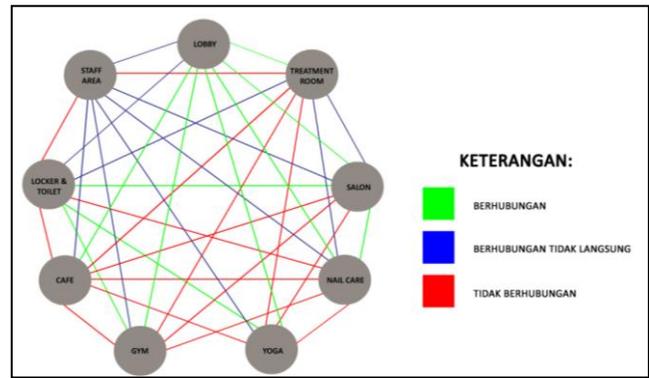
B. Data Non Fisik Objek Perancangan



Gambar 2. Struktur Organisasi

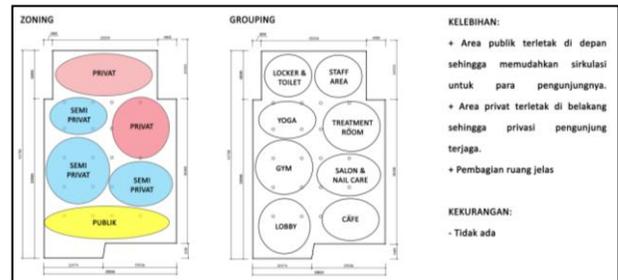
C. Analisa Hubungan Antar Ruang

Interior Woman Health and Beauty ini terdiri dari beberapa ruang yaitu area *lobby*, *treatment room*, *salon*, *nail care* area, ruang *yoga*, ruang *gym*, *café*, *locker* dan toilet, dan *staff area*.



Gambar 3. Hubungan Antar Ruang

D. Zoning dan Grouping



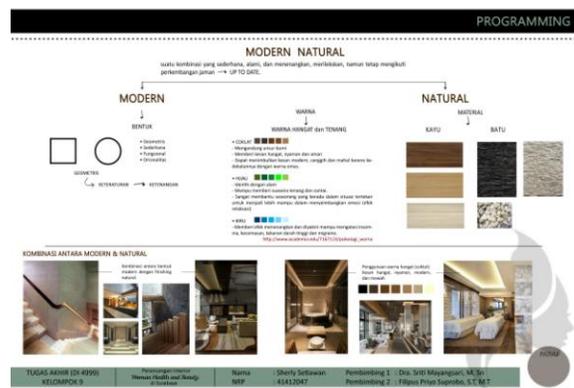
Gambar 4. Zoning dan Grouping

Dalam perancangan *zoning* dan *grouping* pada Interior *Woman Health and Beauty* ini disesuaikan dengan kebutuhan dan aktifitas yang dilakukan oleh pengguna ruang.

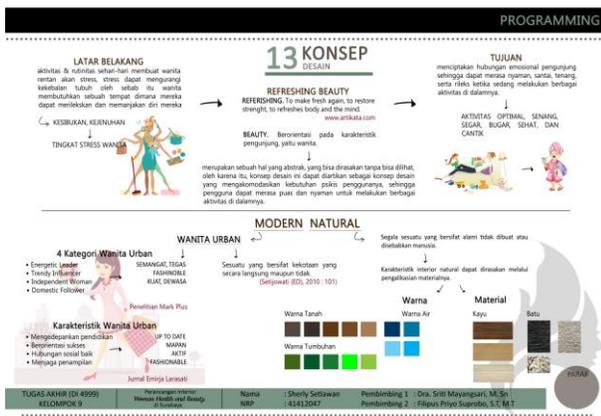
V. DESAIN AKHIR

A. Konsep Perancangan

Konsep dari perancangan Interior *Woman Health And Beauty Centre* di Surabaya ini adalah *Refreshng Beauty*. Dimana konsep *Refreshing* ini bertujuan agar menciptakan hubungan emosional pengunjung sehingga dapat merasa santai serta rileks ketika sedang melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Sedangkan konsep *Beauty* ini berangkat dari pesona wanita. Dimana kecantikan merupakan salah satu hal yang paling didambakan oleh wanita.



Gambar 5. Konsep Desain



Gambar 6. Konsep Desain

B. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang

Perancangan pada Interior *Woman Health And Beauty Centre* di Surabaya ini menggunakan gaya desain *modern natural*. Dimana kesan Natural di hadirkan melalui material-material yang akan digunakan. Walaupun dalam desain ini mengambil unsur natural namun titik perancangan ini tetap mengarah ke perancangan *modern*, yang diwujudkan dalam bentuk-bentukannya. Sehingga sesuai dengan perkembangan jaman dan juga target pengunjungnya yaitu Wanita Urban.

Sirkulasi linier yang digunakan pada perancangan ini yaitu melalui satu jalan masuk dan satu jalan untuk keluar sehingga pengunjung dapat melihat dan merasakan sendiri dari seluruh fasilitas yang ada.

Area pertama yang akan ditemui oleh pengujung saat pertama kali masuk kedalam bangunan adalah *lobby*. Dari *lobby* ini pengunjung dapat menjangkau setiap ruangan dengan fasilitas yang tersedia seperti *café*, salon, area *manicure* dan *pedicure*, ruang spa, ruang fitness, ruang yoga, *locker* dan toilet pengunjung.

Di area privat seperti area spa ini, dibuat suatu ruangan yang dapat memfasilitasi kegiatan tersebut. Selain itu setiap area dibuat dengan sirkulai yang cukup luas untuk memberikan kenyamanan dalam melakukan segala kegiatan yang diinginkan.

C. Hasil Akhir

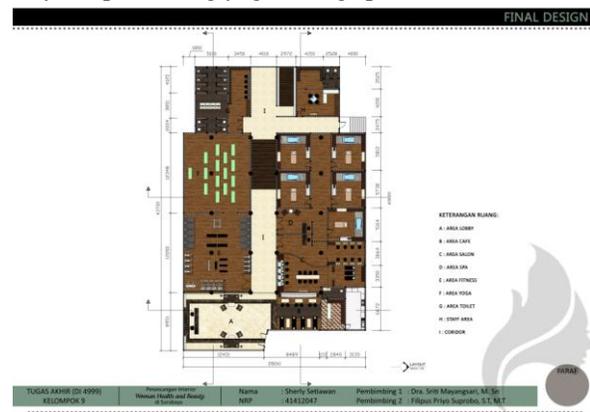
a. Layout

Pola penataan *layout* pada Interior *Woman Health And Beauty Centre* menggunakan sirkulasi linier, dimana hanya ada satu jalan masuk dan satu jalan keluar.

Pola penataan ruang didasarkan atas kebutuhan ketenangan dan privasi. Yang dapat dianalogikan dengan konsep natural yaitu air terjun.

Air terjun yang jatuh dari suatu ketinggian tertentu dengan massa yang besar dan menimbulkan kebisingan di analogikan dengan penempatan ruang-ruang yang besar dan menimbulkan kebisingan di bagian depan, seperti *lobby*, *café*, ruang fitness. Air terjun yang telah jatuh ke bawah membentuk suatu kolam berarus dengan tingkat kebisingan sedang, dianalogikan dengan penempatan area salon di bagian tengah. Dari kolam berarus itu, air mengalir dengan tenang ke sungai-sungai yang

lebih kecil, dianalogikan dengan penempatan ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan dan privasi yang tinggi di dalamnya, seperti ruang yoga, ruang spa, dan *locker*.



Gambar 7. Layout

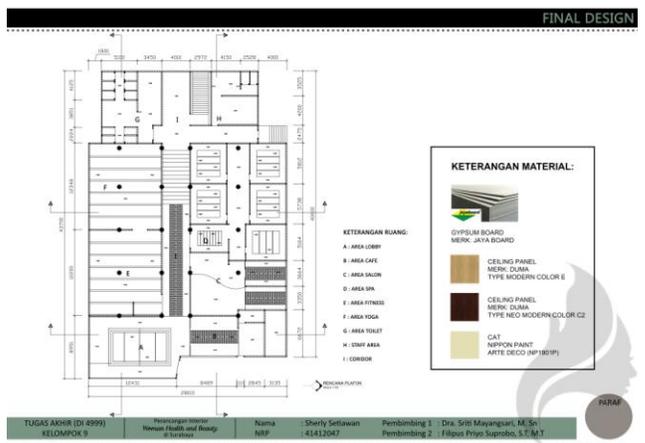
b. Pola Lantai

Untuk lantai ruang fasilitas-fasilitas *health and beauty* menggunakan material *parquet* kayu. Untuk area lobby dan koridor menggunakan material lantai marmer. Sedangkan untuk area *café* menggunakan material *parquet* kayu dan keramik.



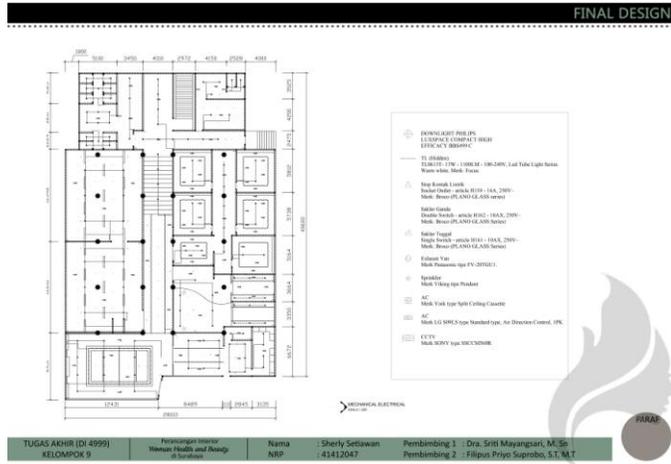
Gambar 8. Pola Lantai

c. Pola Plafon



Gambar 9. Pola Plafon

d. Mekanikal Elektrikal



Gambar 10. Mekanikal Elektrikal

e. Main Entrance

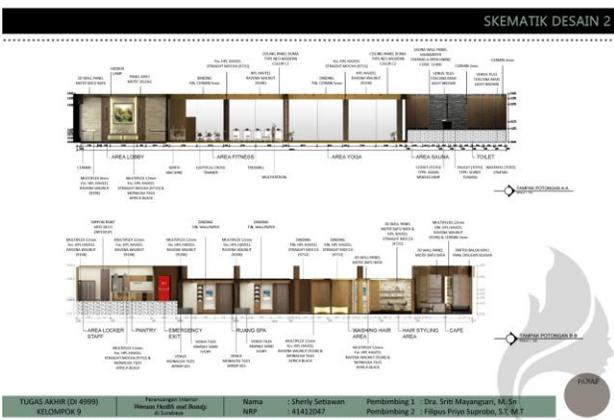
Main Entrance merupakan hal pertama yang dilihat sebagai tampilan awal sebuah fasilitas maupun gedung. Main Entrance dapat menciptakan kesan pertama terhadap pengunjung, oleh karena itu desain main entrance yang menarik tentu saja mudah menarik minat.

Desain main entrance nantinya akan tetap menerapkan kesan natural modern sehingga hal tersebut dipengaruhi oleh bentuk dan material yang akan digunakan.

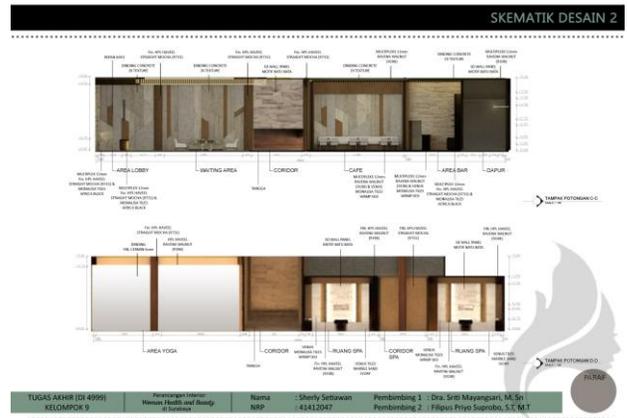


Gambar 11. Main Entrance

f. Tampak Potongan



Gambar 12. Tampak Potongan 1 dan 2



Gambar 13. Tampak Potongan 2 dan 3

g. Perspektif Ruang

1. Lobby

Lobby dan Waiting Area adalah ruangan yang dimasuki pertama kali oleh para pengunjung. Desain Lobby harus memberikan kesan pertama kepada pengunjung selain main entrance. Lobby juga difungsikan untuk waiting room bagi para pengunjung fasilitas Interior Woman Health And Beauty Centre.



Gambar 14. Area Lobby



Gambar 15. Area Lobby

2. Salon

Salon dikhususkan untuk para pengunjung yang ingin merawat kecantikan dan kesehatan rambut serta kuku. Di salon ini terbagi menjadi 4 area yaitu, area resepsionis, hair styling area, nail care area, dan washing area.

Desain area ini masih tetap menerapkan konsep *Refreshing Beauty* agar para pengunjung pun tetap merasa rileks dan santai saat melakukan seluruh kegiatan kecantikan di dalamnya.



Gambar 16. Area Hair Styling



Gambar 17. Area Nail Care



Gambar 18. Area Washing Hair

3. SPA

SPA ini dirancang untuk satu orang saja. Pada ruangan SPA ini berikut dilengkapi dengan perabot ranjang spa, *bathtub*, dan wastafel. Pemakaian material seperti kayu, bebatuan, dan granit, serta pengolahan dinding dan plafon yang memberikan kesan hangat dan semakin memberikan kenyamanan bagi pengguna.



Gambar 19. Ruang SPA



Gambar 20. Ruang SPA

4. Area Fitness

Area ini dikhususkan bagi para pengunjung yang ingin melakukan kegiatan olahraga, baik *treadmill*, *rpm*, dan juga angkat beban.



Gambar 21. Ruang Fitness



Gambar 22. Ruang Fitness

5. Area Yoga

Area ini dikhususkan bagi para pengunjung yang ingin melukak kegiatan yoga. Dinding dari ruangan ini rata-rata menggunakan dinding cermin yang bertujuan untuk mendukung aktivitas di dalamnya.



Gambar 23. Area Yoga



Gambar 24. Area Yoga

6. Area Locker dan Toilet

Locker Room dan toilet ini terletak di belakang, agar privasinya lebih tinggi dan jauh dari keramaian di area depan.



Gambar 25. Area Locker & Toilet



Gambar 26. Area Locker & Toilet



Gambar 27. Area Locker & Toilet

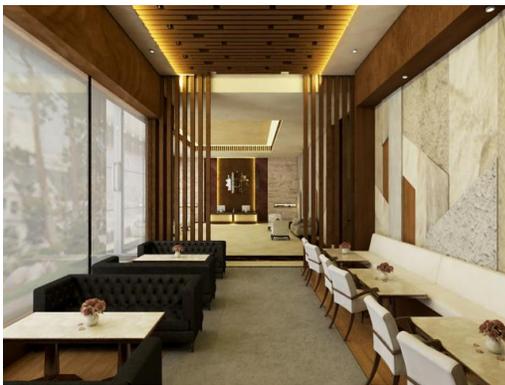
7. Area Café

Area ini terletak di depan berdekatan dengan area lobby. Terdapat satu buah bar minuman dan segala kegiatan dimulai dari persiapan hingga selesai dilakukan di area ini.

Café ini juga bisa sebagai tempat perkumpulannya komunitas para wanita-wanita yang ingin bersantai dan berkumpul-kumpul dengan teman-teman selesai melakukan kegiatan aktivitas.



Gambar 28. Café



Gambar 29. Cafe

8. Staff Room

Staff room terletak pada bagian belakang gedung. Dilengkapi beberapa *locker* untuk menyimpan barang-barang para pegawai serta beberapa kursi untuk beristirahat dan juga sebuah *pantry*.



Gambar 30. Staff Room



Gambar 31. Staff Room

VI. KESIMPULAN

Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran di Kota Surabaya ini merupakan sebuah sarana untuk merawat kecantikan dan kebugaran tubuh. Sarana ini merupakan sebuah sarana baru di Kota Surabaya yang dimana belum tersedia fasilitas yang memadai untuk merawat kecantikan dan kebugaran tubuh dalam satu tempat. Fasilitas ini menawarkan semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh para masyarakat khususnya wanita yang ingin tetap menjaga kebugaran dan kecantikan tubuh mereka. Area yang disediakan pada fasilitas ini adalah *lobby*, *waiting area*, *health center (Gym)*, *yoga area*, *salon area*, *spa area*, ruang *locker*, toilet, *staff area*, dan *café*.

Pengaplikasian material alami seperti kayu dan batu-batuan untuk memberikan kesan hangat dan nyaman bagi pengunjung yang berada di dalam fasilitas ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis S.S mengucapkan terima kasih kepada tim pembimbing karya tugas akhir Program Studi Interior yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini dan memberikan dukungan, saran dan semangat dalam proses perancangan tugas akhir. Selain itu ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak Jayanata Beauty Plaza yang telah memberikan izin untuk penggunaan lokasi dan keperluan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anastasia, Henny. 2004. *Cantik, Sehat & Sukses Berbisnis Spa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Baskara, Ida Bagus Bay. 2011. *Desain Interior Bali Fitness Centre*. Skripsi Desain Interior Institut Seni Indonesia, Denpasar.
- [3] Ching, Francis DK. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- [4] Ching, Francis DK. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Damayanti, Anindia. 2012. *Perancangan Interior Tea Spa*. Skripsi Desain Interior Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

- [6] Dugdale, Shilley. 2009. *Space Strategy for Learning Space Landscape, Educase Review*.
- [7] Fitri, Maya Laidal. 2015. *Design Interior Spa Di Jakarta*. Skripsi Desain Interior Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
- [8] Holiangu, Lulu. 2014. *Perancangan Interior Pusat Kecantikan dan Kebugaran Di Gorontalo*. Diunduh 25 November 2015 dari <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/desaininterior/article/view/2180/1970>.
- [9] Jumarani, Louise. 2009. *The Essence of Indonesia Spa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat. 2008. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [11] Natalia, Dessy. 2014. *Perancangan Interior WF Skin Care Clinic Di Surabaya*. Skripsi Desain Interior Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- [12] Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- [13] Painel-Malik, Crissie. 2003. *Secret of The Home Spa*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [14] Panero, Julius. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- [15] Puspita, Lely Dewi. 2011. *Laba Nan Cantik dari Bisnis Spa*. Yogyakarta: Klik Publishing.
- [16] Putri, Berlian Nurasti. 2013. *Bandung Beauty Center*. Skripsi Desain Interior Universitas Komputer Indonesia.
- [17] Rorke, Messana. 2007. *Lighting*. London